

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Arum Vivian Marfu'ana¹, Suhendro² dan Dimas Ilham Nur Rois³

Universitas Islam Batik Surakarta

[1vivianarum103@gmail.com](mailto:vivianarum103@gmail.com)

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence profitability in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period with the research variables capital structure, liquidity, solvency, sales growth, and profitability. The research uses secondary data in the form of financial reports of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. Sampling in this study using purposive sampling. The companies that were used as the sample in this study were 21 companies that already met the sampling criteria. The data analysis technique uses multiple linear analysis. The results of the hypothesis test show that sales growth has an effect on profitability, while capital structure, liquidity and solvency have no effect on profitability.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Solvency, Sales Growth, Profitability.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan variabel penelitian struktur modal, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Peneliti menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal, likuiditas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam tujuan utama sebuah perusahaan berdiri yaitu untuk menghasilkan sebuah laba dengan sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan dengan keuntungan modal terbesar lebih cenderung menghasilkan uang dari operasinya karena menawarkan peluang agar memperoleh keuntungan dari modal yang telah digunakan di dalam operasinya. Persaingan industri yang ketat di pasar domestik dan internasional memaksa setiap perusahaan tercatat untuk mengintensifkan kegiatannya untuk mencapai tujuan bisnis yang menguntungkan.

Perusahaan di bidang industri salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang sangat berpengaruh bagi perekonomian di Indonesia. Perusahaan di bidang industri bergerak di sektor tekstil, sandang, elektronik, dan kabel, dimana sektor ini membuat bahan yang awalnya dalam keadaan masih mentah kemudian menjadi bahan yang sudah jadi ataupun dengan bahan yang dengan kondisi setengah jadi. Investor dan kreditur, sebagai pihak luar, harus mengetahui perkembangan perusahaan untuk memastikan investasi yang dilakukan. Dalam Hasil analisis dan penelitian Brastibian (2020) yaang dimana hasil penelitian ini memperlihatkan sebuah hasil dan menjelaskan bahwasannya dengan semakin tingginya tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam mengakumulasi suatu laba yaitu akan

semakin membesarnya suatu bagian labanya dalam modal perusahaan. Yang dimana Hal ini menunjukkan bahwa akan berpengaruh positif serta dengan signifikan suatu struktur modalnya terhadap profitabilitas.

Likuiditas ialah suatu gambaran dalam sebuah rasio tingkat kemampuan atau keberhasilan suatu perusahaan yang dimana memiliki sebuah kewajiban untuk memenuhinya saat akan jatuh tempo. Bisnis dapat membayar utangnya saat jatuh tempo tanpa menambah aset, yang dapat menyebabkan laba atau laba turun. Jadi, semakin tinggi kapasitas pinjaman perusahaan meningkat dan semakin mudah menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Hasil analisis penelitian Cahyani (2020) mendukung hal tersebut. Dalam Hasil Pengujian yang diperoleh memberikan pernyataan serta menjelaskan bahwasannya likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan serta positif kepada suatu profitabilitasnya, yang dimana dengan menunjukkan korelasi satu arah dalam nilai yang positif. Ini berarti bahwa ketika likuiditas meningkat, profitabilitas juga meningkat. Hasil analisis penelitian oleh Wage (2022) bahwasannya menyatakan sebuah variabel solvabilitas terhadap tingkat profitabilitasnya mempunyai sebuah pengaruh yang negatif secara signifikan. Maka dari itu, akan menurunnya suatu tingkat profitabilitas ketika rendahnya tingkat solvabilitas. Dengan kata lain, solvabilitas menyebabkan penurunan profitabilitas.

Untuk melihat sebuah tingkatan atau seberapa besarnya dari suatu penjualan dalam perusahaan yang dapat ditingkatkan maka perlu memperhatikan serta memahami Tingkat Pertumbuhan Penjualannya. Semakin banyak omset meningkat, semakin besar keuntungan perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang meningkat berarti volume penjualan perusahaan akan meningkat, dan diharapkan penjualan dan laba dalam suatu perusahaan juga akan memiliki peningkatan yang signifikan. Dalam Penelitian Rinofah (2020) mendukung bahwa sales growth berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda didapatkan dengan mengkaji beberapa penelitian sebelumnya, maka berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi laba.

LANDASAN TEORI

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Dalam Teori Agensi memiliki acuan atau sumber yang akan digunakannya yaitu dengan menggunakan Teori Keagenan dari hasil penelitian Jensen dan Meckling (1976), yang dimana bahwasannya hubungan dalam keagenan ialah suatu kesepakatan diantara satu dengan lainnya yang dimana dengan memberikan suatu pelayanan dari agen yang dengan melakukan delegasi dari kekuasaan pengambilan suatu keputusannya terhadap agen. Tujuan utama dari teori keagenan ini adalah bagaimana pihak yang berkontrak dapat mengatur negosiasi kontraktual yang meminimalkan biaya asimetri dan ketidakpastian informasi.

Dalam Teori Keagenan ini memberikan penekanan bahwasannya penting bagi adanya perwakilan atau utusan wewenangnya kepada agen. Dalam Hal ini juga bahwasannya agen juga dipaksa dalam mengatur serta memberi kelola dalam suatu perusahaan demi suatu kepentingannya khususnya pada prinsipalnya. Dan juga adanya pengalihan suatu wewenangnya terhadap agen yang dimana ia dapat mempunyai suatu kendali dari berjalannya suatu perusahaannya. Maka dari itu, agen yang menjalankan perusahaan harus selalu transparan. Dengan demikian, melalui pelaporan keuangan, perwakilan dapat menunjukkan suatu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang mereka berikan kepada perusahaan (Wahyuningtyas, 2010).

2. Struktur Modal (X1)

Struktur ini merupakan sebuah neraca pembiayaan dengan jangka atau tempo waktu yang panjang pada sebuah perusahaan dengan diwakili pada rasio utang terhadap ekuitas. Dalam finansialnya juga dipenuhi oleh ekuitas, modal saham, akumulasi pendapatan dan aset untuk keperluan serta kebutuhannya. Jika

pembiayaan ekuitas perusahaan masih defisit, pembiayaan dari yang ada diluar ialah modal hutang (debt financing), harus diperhitungkan.

Hasil yang diperoleh pada Penelitian ini struktur modal dibandingkan dengan rasio leverage (DER). Hal ini mendiskripsikan sebuah perbandingan utang dengan sebuah ekuitas atau keadaannya yang memberikan petunjuk atau menjelaskan suatu efisiensi dalam mengelola kegiatan operasional (Meithasari, 2017). Struktur ini juga merupakan sebuah rasio modal asing dimana terdapat dari atas hutang dengan tempo waktu atau jangka yang pendek dan juga jangka atau tempo waktu yang panjang terhadap ekuitas, yang terdiri dari akumulasi keuntungan dan kepemilikan perusahaan (Sulindawati et al. 2017). Alasan memilih DER karena utang yang diterima perusahaan menyatakan bahwa perusahaan mendapatkan kepercayaan yang berasal dari investor sebagai pemilik ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Likuiditas (X2)

Likuiditas yang tinggi atau risiko yang rendah menyebabkan tingkat daya laba yang akan rendah, sedangkan dalam kewajiban sebuah perusahaan dalam membayar hutang dalam waktu tertentu yang semakin menurun atau juga dalam akibat yang tinggi juga menyebabkan daya laba yang akan semakin meningkat atau tinggi, pernyataan ini mengacu pada hubungan antara likuiditas dan profitabilitas (Sitanggung, 2012). Pentingnya likuiditas tercermin dalam ketidak bertanggung jawabnya suatu perusahaan atau juga tidak mampu membayar suatu kewajibannya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam waktu dekat atau pendek, Dan juga dengan mencegah memanfaatkan suatu peluang dengan tingkat keuntungan yang ada dalam kurangnya suatu tingkat likuiditas, dan juga berarti membatasi tindakan dan peluang manajemen. Dalam Rasio Likuiditas ini juga merupakan sebuah tingkat kewajiban dalam memenuhi apa yang telah ditetapkan atau segera dipenuhi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Rumus yang telah ditetapkan untuk mengukur atau memperoleh hasil dari likuiditas ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Solvabilitas (X3)

Rasio solvabilitas ialah merupakan sebuah rasio yang dimana menjelaskan sebuah perusahaan yang mampu dan dapat mengelola hutangnya dengan baik untuk melunaskan hutangnya dan juga dapat menghasilkan sebuah laba. Dan juga memberikan gambaran seberapa jauh pemilik modal dapat mampu menutupi hutang yang ia peroleh melalui pihak luar (Fahmi, 202:12). Di dalam suatu industri khususnya bangkrutnya sebuah perusahaan terdapat suatu faktornya yaitu dimana mereka memiliki aset dan aset tersebut cukup serta dipakai untuk membayar semua hutang-hutangnya. Akan tetapi disisi lain juga bahwasannya yang tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar kewajiban atau hutang-hutangnya juga dapat disebut sebagai salah satu perusahaan yang bangkrut.

Jika tidak menggunakan ekuitas melainkan dengan banyak menggunakan utang, maka rasio solvabilitas semakin tinggi karena jumlah bunga yang harus dibayarkan juga meningkat, yang berdampak pada profitabilitas perusahaan yang

melemah atau bahkan berujung pada kerugian. bagi perusahaan jika capital gain atas pinjaman tidak dapat menutupi biaya bunga yang dibayarkan. Rasio ini juga memberi gambaran akan sebuah perusahaan yang dimana asetnya secara jauh diperoleh pembiayaannya oleh utang (Kasmir, 2012). Hasil yang diperoleh dalam penelitian rasio ini menggunakan ukuran dari Debt Ratio yang juga digunakan untuk membandingkan antara jumlah hutang perusahaan dan jumlah aset perusahaan.

$$\text{Debt to Aset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

5. Pertumbuhan Penjualan (X4)

Rasio yang digunakan sebuah perusahaan untuk menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh tiap tahunnya ialah merupakan sebuah Pertumbuhan Perusahaan. Yang dimana tingkat pertumbuhan yang diperoleh ini melalui dari berbagai faktor seperti penjualan yang lebih tinggi, dan juga laba bersih serta laba per-saham yang juga diperoleh lebih tinggi, dan juga dividen per saham yang lebih tinggi (Sofyan, 2013). Pertumbuhan penjualan terkadang mencerminkan kemampuan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin berhasil menerapkan strateginya. Perusahaan dengan pendapatan yang berkembang pesat tidak terlalu membutuhkan dana besar untuk membiayai operasional perusahaannya. Perusahaan pertumbuhan lebih suka mencairkan kembali investasi yang menjanjikan. Semakin tinggi perputaran yang diharapkan, semakin baik profitabilitas perusahaan.

Perusahaan industri tidak dapat berfungsi tanpa sistem distribusi. Yang dimana penjualan juga ialah sebuah faktor utama didalam perusahaan yang sangat penting dan tidak bisa dihindari. Sebuah prediksi dan juga proses akurat dalam sebuah penjualan juga merupakan hal yang sangat perlu agar mampu mempersiapkan dan juga menghadapi akan segala sesuatu yang akan dihadapi dan diperlukan nanti. Suatu perusahaan dapat menggunakan sales growth untuk mengetahui perkembangan penjualan produknya dari tahun ke tahun

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S(t) - S(t - 1)}{S(t - 1)}$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Fokus penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling :

Tabel 4.1
Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI	56
2	Perusahaan sektor industri yang dideleisting di BEI tahun 2018-2020	0
3	Perusahaan sektor industri yang datanya tidak lengkap	(11)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(4)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian	(20)

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	21
Jumlah keseluruhan sampel (21 x 3 tahun)	63

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016: 19) mengemukakan pendapat bahwa Analisis ini memiliki tujuan yang dimana memberikan suatu gambaran atau suatu penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian, khususnya variabel dalam rata-rata atau juga dapat disebut sebagai mean, kemudian standar dalam deviasi, varians, dan juga nilai maksimum & minimum, serta rentang nilainya, sehingga dapat memudahkan pemahaman. Melalui teknik ini, informasi yang terkumpul dapat diolah dan disajikan secara ringkas, sehingga memudahkan pemahaman secara umum serta penyajian informasi dengan lebih baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini merupakan suatu proses yang diuji pada suatu data penelitian untuk memperoleh serta mengetahui mengenai suatu kondisi dalam data yang dihasilkan serta digunakan melalui penelitian ini dapat memenuhi asumsi dasar dari regresi linear berganda. Dalam Uji ini juga terdapat beberapa suatu pengujian yang dimana terdiri dari : Uji Normalitasnya, kemudian Multikolinearitas, Heteroskedastisitas serta Autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan regresi (*regression equation*)

Dalam analisis ini digunakan dalam mengevaluasi suatu keterkaitan linier antara satu variabel yang terikat kemudian juga pada dua serta lebih dalam variabel yang bebas. Dalam Variabel bebas melalui penelitian yang diperoleh ini mencakup beberapa hal seperti struktur modal, kemudian solvabilitas, serta likuiditas, dan juga pertumbuhan penjualannya. Dan dalam variabel yang terikat ialah profitabilitas. Analisis ini juga digunakan dan dipakai dalam mengevaluasi yaitu untuk membuktikan sebuah hipotesa dalam penelitian yang telah diajukan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan : Y = profitabilitas, α = Nilai konstanta, X1 = Struktur modal, X2 = Likuiditas, X3 = Solvabilitas, X4 = Pertumbuhan penjualan, β_1 , β_2 , β_3 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel, e = Variabel tidak diteliti

b. Uji kelayakan model

Penelitian yang dihasilkan dalam uji ini ialah Uji Statistik F yang dimana dilakukan untuk memperoleh proses dan hasil signifikansi pengaruh dari Struktur Modalnya, kemudian Solvabilitas, serta Likuiditas & Juga Pertumbuhan Penjualan dalam Profitabilitasnya. Dalam proses uji ini digunakannya tingkatan proses signifikansi yaitu dengan besaran sekitar 0,05, Yang dimana Hipotesis nol atau H0 akan diterima jika Nilai F hitung < F Tabel, maka dari itu juga Hipotesis nol atau H0 akan ditolak jika Nilai F > F Tabel. Adapun beberapa kriteria yang diperoleh dari hasil penelitian dalam uji ini ialah :

- (1) Apabila tingkat signifikansi < 0,05, Akan dapat diberikan suatu kesimpulan bahwasannya ada suatu pengaruh secara signifikan yang secara bersama dihasilkan melalui variabel independen kepada dependen.
- (2) Sedangkan, pada tingkat signifikansi > 0,05, Akan dapat diberikan atau diperoleh suatu kesimpulan bahwasannya secara bersama

tidak memiliki pengaruh antara variabel independen kepada dependen secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Uji-t (uji koefisien regresi parsial) secara umum ialah mengevaluasi antara dua variabel yaitu independen dan dependen terkait suatu pengaruhnya dengan cara yang berhubungan dari bagian secara keseluruhan. Dalam Uji-t digunakannya suatu tingkatan pemahaman $< 0,05$ sebagai acuan. Beberapa faktor atau suatu dasar penilaian dalam uji-t ialah sebagai berikut:

- (1) Dapat disimpulkannya bahwasannya H_0 akan diterima Jika t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel
- (2) Dapat disimpulkannya bahwasannya H_0 akan ditolak Jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel

d. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Dalam Analisis ini ialah suatu ukuran dalam mengevaluasi mengenai akan bagaimana model dapat memberikan penjelasan mengenai variabel dalam variabel dependen dengan baik. Pengukuran dalam analisis ini juga yaitu untuk menentukan tingkat presentase dalam perubahan variabel dependen terhadap pengaruh variabel yang independen. Rentang Nilai dalam analisis ini ialah diantara 0 dengan 1. Yang dimana nilai yang semakin mendekati angka 1 akan menunjukkan bahwasannya variabel independen akan memberi tahu sebuah informasi yang lengkap dalam memberikan prediksi fluktuasi variabel dependennya. (Ghozali, 2018:286).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari masing-masing pengujian berdasarkan data yang telah diolah:

Tabel 2
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	63	,07	6,06	,9647	1,15258
Likuiditas	63	,89	48,11	2,9701	5,98994
Solvabilitas	63	,06	,86	,4083	,17022
Pertumbuhan Penjualan	63	,00	1,11	,1228	,19317
Profitabilitas	63	,00	,36	,0718	,06675

Sumber : Data diolah, 2023

Uji asumsi klasik dijelaskan dengan beberapa pengujian sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas

	Sig.	Standar	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	,094	$>0,05$	Berdistribusi normal

Sumber : Data diolah, 2023

Jika digunakan standar sebesar 0,05, ternyata nilai asymp.sig untuk variabel nilai perusahaan 0,094 lebih besar dari nilai standar yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki data berdistribusi normal.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics				Kesimpulan
	Tolerance	Std.	VIF	Std.	
Struktur Modal	,271	>0,10	3,696	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	,790	>0,10	1,266	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	,241	>0,10	4,151	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertumbuhan Penjualan	,985	>0,10	1,016	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengujian menunjukkan nilai tolerance pada variabel struktur modal sebesar 0,271, likuiditas sebesar 0,790, solvabilitas sebesar 0,241, dan pertumbuhan penjualan sebesar 0,985. Sementara itu, nilai VIF pada variabel struktur modal sebesar 3,696, likuiditas sebesar 1,266, solvabilitas sebesar 4,151, dan pertumbuhan penjualan sebesar 1,016. Karena semua nilai tolerance untuk setiap variabel > 0,10 dan nilai VIF pada setiap variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam hasil pengujian ini.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

	Sig.	Std.	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	,375	>0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil dari pengujian *run test* menunjukkan pada angka 0,375 dengan nilai standar signifikan lebih dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi korelasi.

Tabel 6
Uji Heterokedastisitas

Model	Sig	Std	Kesimpulan
Struktur Modal	,973	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Likuiditas	,460	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Solvabilitas	,563	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pertumbuhan Penjualan	,118	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengujian diatas menunjukan nilai sig. (2-tailed) dari variabel struktur modal sebesar 0,973, variabel likuiditas sebesar 0,460, variabel solvabilitas sebesar 0,563, dan pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,118. Dari data tersebut semua variabel menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih dari 0,05, dapat disimpulkan dalam pengujian ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Tabel 7
Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	,094
Struktur Modal	-,001
Likuiditas	-,001
Solvabilitas	-,102
Pertumbuhan Penjualan	,201

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,094 - 0,001 X_1 - 0,001 X_2 - 0,102 X_3 + 0,201 X_4 + e$$

1. Konstanta dalam model adalah sebesar 0,094, yang berarti jika struktur modal, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan penjualan diasumsikan tetap pada 0 atau konstan, maka profitabilitas akan memiliki nilai sebesar 0,094.
2. Koefisien untuk variabel struktur modal adalah -0,001, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada struktur modal akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,001.
3. Koefisien untuk variabel likuiditas adalah -0,001, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada likuiditas akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,001.
4. Koefisien untuk variabel solvabilitas adalah -0,102, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada solvabilitas akan mengakibatkan penurunan profitabilitas sebesar 0,102.
5. Koefisien untuk variabel pertumbuhan penjualan adalah 0,201, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada pertumbuhan penjualan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,201.

Tabel 8
Uji kelayakan model (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig.	Syarat	Keterangan
10,205	2,52	,000 ^b	< 0,05	Model Layak

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel yang disajikan, ditemukan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah 0,00. Dalam perolehan yang didapat ini dapat memberikan hasil bahwasannya hipotesisnya dapat diterima, serta dapat diberikan kesimpulan bahwasannya model regresi cukup baik atau fit. Selain itu, yang diperoleh sebesar $10,205 > F$ tabel 2,52 dalam nilai F hitung, sehingga hipotesis juga dapat diterima dan model regresi dianggap fit.

Tabel 9
Uji hipotesis

Model	t hitung	t tabel	Sig	Kriteria
Struktur Modal	- 0,128	<- 2,00172	0,899	>0,05
Likuiditas	-1,065	< -2,00172	0,291	>0,05
Solvabilitas	-1,263	< -2,00172	0,212	>0,05

Pertumbuhan Penjualan 5,739 >2,00172 0,000 >0,05
Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka terdapat penjelasan sebagai berikut:

1. Pada uji t, variabel struktur modal mempunyai nilai t hitung $-0,128$ ($< t$ tabel atau $2,00172$) dan nilai nilai signifikan $0,899$ ($> 0,05$). Artinya, hipotesis berada di daerah H_0 atau H_0 diterima (H_1 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pada uji t, variabel likuiditas mempunyai nilai t hitung $-1,065$ ($< t$ tabel atau $2,00172$) dan nilai signifikan $0,291$ ($> 0,05$). Artinya, hipotesis berada di daerah H_0 atau H_0 diterima (H_2 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Pada uji t, variabel solvabilitas mempunyai nilai t hitung $-1,263$ ($< t$ tabel atau $2,00172$) dan nilai signifikan $0,212$ ($> 0,05$). Artinya, hipotesis berada di daerah H_0 atau H_0 diterima (H_3 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Pada uji t, variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai t hitung $5,739$ ($> t$ tabel atau $2,00172$) dan nilai signifikan $0,000$ ($> 0,05$) Artinya, hipotesis berada di daerah H_0 atau H_0 ditolak (H_4 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 10
Uji koefisien determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
,373	Variabel independen berpengaruh sebesar 37,3% terhadap variabel dependen

Sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat hasil uji determinasi yaitu nilai yang diperoleh diatas ialah sebesar $0,373$ ($37,3\%$). Yang dimana perolehan yang didapat ini bahwasannya $37,3\%$ melalui sebuah profitabilitas yang mampu diberikan penjelasan serta pemahaman melalui struktur modal, likuiditas, solvabilitas, serta dalam pertumbuhan suatu penjualannya dan juga sisa yang diperoleh ialah dengan besaran $62,7\%$ yang juga dihasilkan dari penjelasan variabel yang lain dari luar.

PENUTUP

Di dalam hasil penelitian yang diperoleh ini memberikan hasil dan menguji sebuah pengaruh terhadap struktur modal, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan pendapatan terhadap profitabilitas sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Usulan peneliti tambahan dapat menggunakan sampel penelitian perusahaan selain sektor industri Bursa Efek Indonesia, seperti contoh Perusahaan Sektor Manufaktur, Sektor Pertambangan, Sektor Real Estate & Real Estate dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti juga dapat mencoba perusahaan publik pada penelitian berikutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen (x) yang tidak dilakukan dalam penelitian ini untuk menemukan 62,7% variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas. Misalnya leverage, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F Dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Cahyani, R. A. (n.d.). (2010) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Sonang Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Dhea Lorenzaa, Muh. A. K. H. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6, 13–20.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S, 2007 *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi Sembilan Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Henriansyah, G. , & Dharmayuni, L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015). *EJournal UPN Veteran Jakarta*, 20(1), 25–34
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348-358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Ihsan Rambe, Muhammad Arif, & Zulaspan Tupti. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2). <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Made Riska Meilan Sari, N., Putu Agus Jana Susila, G., Luh Wayan Sayang Telagawathi, N., Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (n.d.). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. 11(2).
- Masta Sembiring. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3, 59–68.
- Madalena Maria, L.P. Wiagustini, & I.B.Panji Sedana. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8.(1), 23–40.
- Meithasari, R. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nguyen, T. N. L., & Nguyen, V. C. (2020). The determinants of profitability in listed enterprises: A study from vietnamese stock exchange. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.47>
- Sanjaya, I Dewa Gd Gina, dkk. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap

- Profitabilitas Pada PT PLN (Persero). ISSN: 2350-2359. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 4. Nomor 8.
- Syafrida, H. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Sutrinno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonesia, Yogyakarta
- Wage, S., & Harahap, B. (2022). Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5545>
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JDM*, 3(1), 49–58. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

